

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menyimpan banyak pasar modal yang telah tumbuh dan berkembang dengan begitu cepat dari masa ke masa. Perkembangan ini diperlihatkan seiring berjalannya waktu, volume perdagangan, total kapitalisasi pasar, serta jumlah emiten yang semakin meningkat. (Sanjaya & Share, 2018) pasar modal ialah suatu pertemuan dari pihak yang memiliki dana lebih kepada pihak yang membutuhkan dana yakni dengan cara melakukan transaksi jual beli sekuritas. Berdasarkan penjelasan dari (Setianingse & Hidayat, 2020) pasar modal memiliki kedudukan dan tugas yang sangat signifikan, khususnya bagi para pendukung keuangan agar dapat melihat dan memantau perkembangan sebuah perusahaan, menjadi sumber investasi serta pasar modal tersebut sebagai wadah yang mana perusahaan akan memasarkan dan menawarkan surat berharga dengan tujuan untuk memperkuat modal perusahaan. Perusahaan tekstil serta garmen ialah golongan perusahaan yang telah bergabung di BEI (Bursa Efek Indonesia), bukan hanya perusahaan di bidang industri, manufaktur, pertanian, pertambangan, keuangan serta kimia dasar. Perusahaan tekstil dan garmen diklasifikasikan di BEI dengan kategori aneka industri. Aktivitas industri perusahaan tekstil dan garmen yang berbentuk PT, bukan hanya sebagai produsen,

tetapi mereka menjual pula pakaian dan bertindak selaku agen beragam merek pakaian yang berstandar internasional. Negara kita pada saat ini, memiliki banyak perusahaan tekstil dan garmen yang telah didirikan. Korporasi juga memberipenghasilan kepada pemerintah lewat jalur pajak yang telah dibayarkan oleh korporasi.

Di Indonesia tekstil dan garmen merupakan suatu industri penopang dari industri manufaktur serta dijadikan sebagai industri utama atau nasional dengan prospek yang terus berkembang. Industri tersebut telah memberi kontribusi yang sangat signifikan terhadap tumbuhnyaperekonomian di negara ini, dan bukan hanya sekedar melahirkan lapangan pekerjaan, industri berikut juga memberikan motivasiterhadap peningkatan investasi nasional serta internasional. Industri tekstil dan garmen yaitu industri yang padat karya, yang dapat menerima sedikitnya satu juta SDM. Disisi lain, tenaga kerja yang melimpah dan upah yang kompetitif dapat dengan mudah menampung perkembangan atau peningkatan kapasitas industri, terutama jika dibandingkan dengan kondisi di Negara-negara industri. Pengembangan perusahaan dalam rangkamengantisipasi persaingan yang semakin ketat seperti pada saat ini hendaknya selalu dilaksanakanbagiperusahaan baik besar maupun kecil. Setiap perusahaan yang sedang berkompetisi sebaiknya diwajibkan untuk mewujudkan nilai perusahaan yang tinggi supaya mampu berkompetisi dengan baik. Perusahaan yang baik bisa diamati dari kondisi keuangannya. Salah satu yang menjadikan tolak ukur untuk melihat keadaan perusahaan yang baik yaitu apabila

perusahaan mempunyaidikondisi keuangan yang stabil disaat mencukupipembiayaan, keperluan perusahaan dan profit yang diperoleh. Umumnyamasing-masing perusahaan memerlukan anggaran biaya guna mengembangkan usahanya. Sistem pendanaan bisa berasal dari sumber internal atau eksternal.

Industri Tekstil dan Garmen adalah suatu perusahaan yang ramai diinginkan oleh investor sebab perusahaan ini cukup menjanjikan untuk memperoleh surplus. Berikut akan ditunjukkan daftar harga saham diperusahaan Tekstil serta Garmen yang telah terindeks di BEITahun 2017- 2021.

Tabel 1. 1 Harga Saham Perusahaan Tekstil dan Garmen

NO	KODE PERUSAHAAN	HARGA SAHAM				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ARGO	825	825	825	1955	1640
2	ERTX	118	124	140	120	214
3	ESTI	77	81	60	52	116
4	PBRX	535	550	510	246	154
5	POLY	71	150	59	60	82
6	SRIL	380	358	260	262	146
7	TFCO	790	665	474	474	710

Sumber data : www.idx.co.id tahun 2022

Harga saham perusahaan Tekstil serta Garmen yang ditunjukkan pada tabel diatasjika harga saham akan berfluktuasi disetiap tahun. Diperusahaan ARGO terjadi kenaikan harga saham dengan kenaikan sebesar 825 \$ yaitu dari tahun tahun 2017

sampai tahun 2019 dan di tahun 2020 naik menjadi 1955 \$ dan di tahun 2021 turun lagi menjadi 1640 \$. Pada perusahaan ERTX terjadi kenaikan harga saham sebesar 118 \$ di tahun 2017 dan naik menjadi 124 \$ di tahun 2018 naik lagi menjadi 124 \$ dan di tahun 2019 naik menjadi 140 \$ dan ditahun 2020 mengalami penurunan menjadi 120 \$ dan kembali mengalami kenaikan harga di tahun 2021 menjadi 214 \$. Dapat disimpulkan terdapat cara kerja yang bagus dari perusahaan serta permintaan dan penawaran saham dari perusahaan Tekstil dan Garmen.

Tabel 1. 2 Earning Per Share Perusahaan Tekstil dan Garmen

No	Kode Perusahaan	Earning Per Share (EPS)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ARGO	-600,44	-353,29	-305,82	-214,8	-84,89
2	ERTX	18,56	11,93	9,22	-10,64	17,62
3	ESTI	-11,45	10,15	-19,53	-4,05	11,45
4	PBRX	16,35	36,35	37,12	42,17	34,03
5	POLY	-13,99	43,54	-39,37	-67,91	5,65
6	SRIL	45,07	59,87	60,44	58,85	-756,64
7	TFCO	9,19	-1,49	-15,37	-2,51	39,83

Sumber data: www.idx.co.id tahun 2022

Tabel 1. 3 Pertumbuhan Penjualan Tekstil dan Garmen

No	Kode Perusahaan	Pertumbuhan Penjualan				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ARGO	-0,32	-0,07	-0,37	-0,79	0,21
2	ERTX	0,02	0,06	0,14	-0,12	0,24
3	ESTI	0	0,02	-0,17	-0,2	0,28
4	PBRX	0,14	0,11	0,09	0,03	0,01
5	POLY	0,11	0,2	-0,17	-0,35	0,43
6	SRIL	0,12	0,36	0,14	0,09	-0,34
7	TFCO	0,16	0,05	-0,17	-0,21	0,44

Sumber data: www.idx.co.id tahun 2022

Earning Per Share serta pertumbuhan penjualan adalah kinerja keuangan yang dipergunakan pada riset berikut. Upaya dalam mengamati tingkat keuntungan sebuah perusahaan yaitu dengan cara mengukur pertumbuhannya.

Menurut pemamaparan diatas, sehingga peneliti terdorong untuk melaksanakan riset yang berjudul “Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI.

1.2 Identifikasi Masalah

Menurut uraian yang melatar belakangi permasalahan tersebut, peneliti bisamenentukan beberapa permasalahan diantaranya:

1. Investor perlu memprediksi pertumbuhan penjualan terhadap saham sebelum berinvestasi, karena harga saham dapat berubah setiap waktu.
2. Ada perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham
3. Ada perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pertumbuhan penjualan terhadap harga saham.

1.3 Batasan Masalah

Menurut uraian dari identifikasi masalah, sehingga riset berikut mempunyai beberapa batasan masalah, diantaranya :

1. Perusahaan yang sudah terdaftar di BEI pada perusahaan Tekstil dan Garmen tahun 2016-2021
2. Indikator *Earning Per Share* (EPS) dijadikan sebagai (X1), pertumbuhan penjualan sebagai (X2) dan harga saham (Y).

1.4 Rumusan Masalah

Menurut uraian yang melatar belakangi permasalahan diatas, riset berikut memiliki beberapa rumusan masalah, diantaranya:

1. Apakah EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham yang sudah terdaftar pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI?
2. Apakah pertumbuhan penjualan positif signifikan terhadap harga saham yang

sudah terdaftar pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI?

3. Apakah *Earning Per Share* dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Tekstil dan Garmen yang sudah terdaftar di BEI dari tahun 2016 s/d 2021?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Agar dapat mengetahui apakah EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham yang sudah terdaftar pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI?
2. Agar dapat mengetahui apakah pertumbuhan penjualan positif signifikan terhadap harga saham yang sudah terdaftar pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI?
3. Agar dapat mengetahui apakah *Earning Per Share* dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Tekstil dan Garmen yang sudah terdaftar di BEI dari tahun 2016 s/d 2021?

1.6 Manfaat Penelitian

Riset berikut memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Aspek teoritis

Riset berikut mampu dipergunakan sebagai sumber informasi keilmuan untuk studi atau riset yang berhubungan terhadap kinerja keuangan yang dapat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *Go Public*.

2. Aspek praktis

1. Bagi perusahaan

Peneliti berharap semoga mampu dipergunakan sebagai contoh perusahaan guna memperhatikan faktor apa sajakah yang bisa memberikan pengaruh terhadap harga saham serta sebagai pedoman dalam merevisi pos keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham.

2. Bagi peneliti

Untuk memperbanyak ilmu pemahaman serta wawasan terkait kegiatan keuangan serta investasi di suatu perusahaan dan menerapkannya dalam aktivitas keseharian peneliti.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Untuk Universitas Putera Batam bisa dijadikan sebagai arsip serta bahan kepustakaan apabila hendak digunakan untuk penelitian dimasa mendatang.